

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN

Kerjasama LPPM-UNES  
dengan FlipMAS Wilayah Minangkabau  
Padang, 23 Februari 2017

### TEMA

*"Membangun Kemandirian  
Masyarakat dengan Aplikasi  
IPTEK Perguruan Tinggi  
Melalui Kolaborasi Para  
Dosen Pengabdian dan  
Pendidik Masyarakat"*



ISBN : 978-602-70525-5-0

AUDITORIUM UNIVERSITAS EKASAKTI  
PADANG - SUMATERA BARAT  
INDONESIA  
2017

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN UNES 2017**  
**ISBN: 978-602-70525-5-0**

**Tema: "Membangun Kemandirian Masyarakat dengan Aplikasi IPTEK  
Perguruan Tinggi Melalui Kolaborasi para Dosen Pengabdian  
Profesional Pendidik Masyarakat"**

Padang, 23-25 Februari 2017

**Pelindung**

Rektor Universitas Ekasakti

**Penanggung Jawab**

Ketua LPPM-UNES

**Redaktur Ahli**

Dr. Ivonne Ayesha, SP., MP

**Editor**

Danyl Mallisza, S.Kom., M.Kom  
Azmil Azman, ST., M.Pt

**Sekretariat Redaksi**

Slamet Riyadi, S.Ag., M.Ag  
Annisa Putri, S.Sos  
Agus Rizal, SP  
Irfan Thomi  
Ismariato

**Alamat Redaksi**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Ekasakti  
Jl. Veteran Dalam No. 26 B, Padang  
email: [lppmunes17@gmail.com](mailto:lppmunes17@gmail.com)  
website: [lppm-univ-ekasakti-pdg.ac.id](http://lppm-univ-ekasakti-pdg.ac.id)

## DAFTAR ISI

Penyuluhan Dan Pelatihan Sadar Wisata Bagi Wirausaha Kuliner Kawasan Obyek Wisata Pantai Purus Kota Padang <b>Yuliana, Heru Pramudia, Feri Ferdian, Youmil Abrian, Hendri Azwar</b>	1-8
Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pendidik Anak Usia Dini Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kecamatan Bungo Dani, Kabupaten Bungo <b>Jhony Hendra</b>	9-18
Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Kawasan Wisata Di Kelurahan Purus Kota Padang <b>Fitriati, Joni Zuhendra</b>	19-24
Pelatihan Baca Tulis Al Quran Bagi <i>Cleaning Service</i> Rumah Sakit Lamaddukelleng Di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan <b>Badruddin Kaddas</b>	25-30
IbM Penangkar Tanaman Kabupaten Deli Serdang <b>Teuku Irmansyah, Irsal</b>	31-35
Pengembangan Potensi Sumberdaya Pendidikan, Wirausaha Dan Aktivitas Sosial Masyarakat Di Desa Passeno, Kabupaten Sidrap <b>Mardyawati</b>	36-42
Pelatihan Bros Tekstil Kreasi Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Di Nagari Manggopoh, Kabupaten Agam <b>Agussalim, Novi Yanti, Sunreni</b>	43-49
Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Desa Patanyamang, Kecamatan Camba <b>Rosmiati</b>	50-60
Deteksi Dini Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Senapelan Tahun 2017 <b>Yessi Harnani, Zulmeliza Rasyid, Nurvi Susanti, Alhidayati</b>	61-67
Pemberdayaan Majelis Taklim Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Dakwah Di Kota Makassar <b>Nur Setiawati</b>	68-75
Penerapan Irigasi Dengan Sistem Kontrol Pada Tanaman Hortikultura <b>Daniel Useng, Muh. Tahir Sapsal, St Nurfaridah, Totok Prawitosari, Mursalim, Salengke, A. Waris, Samsuar</b>	76-83

IbM Peningkatan Nilai Tambah Produk Olahan Gula Enau Dan Kemasannya Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Petani Enau Di Kabupaten Tanah Datar <b>Dwi Evaliza, Nurwanita Ekasari Putri, Mislaini R.</b>	84-93
Pemberdayaan Wanita/Ibu Rumah Tangga Dan UMKM Di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga <b>Agussalim, Novi Yanti, Yulistia, Rizka Hadya, Bakkareng</b>	94-99
Pemberdayaan Majelis Taklim Melalui Pelatihan Dan Pendampingan <i>Hypnoparenting</i> Di Kota Makassar <b>Nurlaelah</b>	100-105
Budaya Cinta Sekolah Dengan Pengelolaan Sampah Metode 3R <b>Nila Puspita Sari</b>	
Pelatihan Pembuatan Pakan Domba Dari Tongkol Jagung Di Desa Suka Damai Timur, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat <b>Hasnudi, T. Irmansyah</b>	111-116
Pelatihan/Bimbingan Teknis Tentang Manajemen Usaha Dan Praktek Pengelolaan Keuangan <b>Yeni.M, F.Yasmeardi, Sartika Yuliana, Donna Ikranova.F, Rini Parmila Yanti</b>	117-119
Pelatihan Pembuatan Kertas Berbasis Limbah Sebagai Wujud Dari <i>Enviromental Frenldy</i> Di Tingkat Sekolah <b>Sri Mutiar, Malse Anggia</b>	120-125
Bina Keluarga Balita (BKB) Di Tangkerang Labuai <b>Nurlisis, Jasrida Yunita</b>	126-130
Pengetahuan Pola Standar Pakaian Dan Desain Hiasan Untuk Meningkatkan Mutu Produk Bordir Usaha Kecil Menengah <b>Weni Nelmira, Adriani</b>	131-140
Penyuluhan Hukum: Meluruskan Pemahaman Siri' Dan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kuhp Sebagai Sumber Penyelesaian Kasus Siri' Di Bontonompo <b>Nur Fadhilah Mappaselleng</b>	141-149
Pelatihan Terapi Musik Untuk Meningkatkan Memori Visual Pada Anak Autistik Di Kota Padang <b>Elsa Efrina</b>	150-156
Sosialisasi Dan Demonstrasi Perbaikan Budidaya Ternak Sapi Rakyat Melalui Penerapan Teknologi Dan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Di Daerah Koto Tengah Kota Padang <b>Ferry Lismanto Syaiful</b>	157-163

Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi Umkm Kecamatan Kayu Aro <b>Mira Hastin</b>	164-169
Peranan Pelatihan Dan Percontohan Pembuatan Mikroorganisme Lokal Dan Kompos Bokhasi Menuju Pertanian Terpadu <i>Zero Waste</i> Pada Kelompok Tani Di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman <b>Ferry Lismanto Syaiful</b>	170-177
Workshop Pendidik Sebaya PIK-R Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Perilaku Berisiko Remaja Di MA Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Kab. Pangkep <b>Zain Irwanto</b>	178-188
Pemanfaatan Lahan Terlantar Melalui Gerakan Albasiah Di Kawasan Penyangga TNUK <b>Gugun Gunawan, Suherman, Ivonne Ayesha</b>	189-196
Pemberdayaan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sulawesi Selatan Melalui Pelatihan Kader Ulama <b>Abdul Rahim Yunus</b>	197-204
Pelatihan Ekstraksi Buah Jernang ( <i>Dragon Blood</i> ) Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Jernang Kepada Kelompok Pengolah Jernang <b>Saifuddin</b>	205-212
Upaya Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Lubuak Gadang, Nagari Kapa, Kabupaten Pasaman Barat <b>Citra Suci Mantaub</b>	213-216
Pemanfaatan Lahan Kosong Di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang Dalam Upaya Meningkatkan Estetika Dan Pemberdayaan Masyarakat Kota <b>Ivonne Ayesha</b>	217-227
Pelatihan Merawat Serta Merias Wajah Bagi Ibu-Ibu Dan Remaja Putri Di Kelurahan Kubu Gadang Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh <b>Murni Astuti, Mitra Lusiana</b>	228-234
Penyuluhan Hukum: Undang-Undang Terbaru Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Perusakan Hutan Di Kabupaten Pasaman <b>Nur Asmah</b>	235-238
Pengabdian Kepada Masyarakat Pembuatan Ramuan Organik Hama Di Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) Tikalak Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok <b>I Ketut Budaraga</b>	239-245
Penyuluhan Tentang: Pentingnya Pemahaman Isteri Tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga <b>Darlisma</b>	246-249

Upaya Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat Dalam Memahami Sengketa Hak Milik Atas Tanah Melalui Pemanfaatan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Di Kabupaten Pasaman Barat <b>Fauziah Zainin</b>	250-255
Penyalahgunaan Napza Dan Pelecehan Seksual Di Lapas Anak Pekanbaru <b>Hastuti Marlina, Hetty Ismainar</b>	256-259
Penyuluhan Bahaya Merokok Pada Siswa MAN 1 Pekanbaru <b>Reno Renaldi, Alhidayati, Endang Purnawati Rahayu</b>	260-264
Suplementasi Permen Sapi Dan Defaunasi Untuk Meningkatkan Performa Reproduksi Sapi Potong <b>Ramaiyulis</b>	265-271
Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bebas ICT Dengan Menggunakan Aplikasi <i>Microsoft Office</i> Dan <i>Flash Mx</i> Dalam Meningkatkan Profesionalisme Para Guru SDN 34 Kota Payakumbuh <b>Danyl Mallisza</b>	272-276
Sosialisasi Kiat Mengelola Pinjaman Dana PNPM Pada Koperasi Cahaya Suka Menanti Kab Pasaman Barat <b>Erdawati</b>	277-282
Pemanfaatan Sumberdaya Air Melalui Pelatihan Pemasangan Pompa Dan Instalasi Pipa <b>Mukhnizar</b>	283-286
Teknik Perkecambahan Biji Jerenang Menggunakan Tonik Di Kelompok Tani Ambacang Kampung Koto Pulai Nagari Kambang Timur <b>Elwamendri, Erninaldi, Erni Novitri</b>	287-294

## PELATIHAN TERAPI MUSIK UNTUK MENINGKATKAN MEMORI VISUAL PADA ANAK AUTISTIK DI KOTA PADANG

Elsa Efrina  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang  
[elsaefrina@gmail.com](mailto:elsaefrina@gmail.com)

### ABSTRAK

Gangguan autisme mengakibatkan anak tertinggal dalam memahami dan menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru sebagai akibat dari ketidakmampuan untuk memusatkan perhatian dan konsentrasi yang berdampak pada kemampuan memori, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu cara penyelesaian masalah tersebut adalah terapi musik. Musik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan juga dapat mempengaruhi proses kognitif. Dari penelitian yang penulis lakukan tahun 2015 diketahui bahwa musik dapat meningkatkan kemampuan memori visual anak autisme di SLB YPPA Autisma Padang. Hasil penelitian tersebut diterapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk guru di sekolah autis, agar dapat diaplikasikan pada siswa dalam bentuk pelatihan terapi musik untuk meningkatkan memori visual pada anak autistik di kota Padang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan program terapi musik pada anak autis dengan khalayak sasaran sebanyak 18 orang dari guru sekolah autis di kota Padang. Kegiatan diawali dengan materi mengenai terapi musik yang kemudian dilanjutkan dengan kerja kelompok membahas rencana program terapi musik untuk meningkatkan kemampuan memori visual anak autistik serta mempraktekan program yang sudah disusun. Secara umum, tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tercapai dengan baik yaitu (a) memberikan pengetahuan mengenai konsep memori, dan konsep terapi musik, (b) Memberikan pemahaman tentang kemampuan memori visual anak autistik, (c) Melatih guru-guru dalam merumuskan rencana program terapi musik, (d) Melatih guru agar terampil dalam melaksanakan dan menerapkan terapi musik dalam meningkatkan kemampuan memori visual pada anak autistik.

**Kata kunci:** terapi musik, autisme, memori visual

### ABSTRACT

*Autism disorder resulting in a child left to understand and accept the subject matter assigned by the teacher as a result of the inability to focus and concentration that have an impact on the ability of memory, both short term and long term. One of solution that problem is music therapy. Music can create a pleasant atmosphere as well as the cognitive processes. From the research in 2015, it is known that music can improve visual memory skills of children with autism at SLB YPPA Autisma Padang. Result of the research applied to the community services activities for teacher in schools with autism that can be applied to students. This activity aims to increase the competence of teachers to implement that program with target audiences about 18 people who came from autism school in Padang City. The event begins with the materials on music therapy followed by working group to discuss music therapy program and practicing program that has been prepared. In general,*

*the goals set previously achieved by either; (a) providing knowledge about the concept of memory and music therapy, (b) provides an understanding of visual memory abilities of autistic children, (c) to train teachers to formulate a plan music therapy program, (d) to train teachers in order to skilled in performance and applying music therapy to improve visual memory ability in children with autism.*

*Keywords: music therapy, autism, visual memory*

## PENDAHULUAN

Autisme merupakan salah satu jenis anak berkebutuhan khusus. Istilah autisme diperkenalkan oleh Leo Kanner sejak tahun 1943, yang berasal dari kata auto, yang berarti sendiri. Sehingga dapat dipahami bahwa penyandang autisme seakan-akan hidup di dunianya sendiri (Handoyo, 2003:12). Autisme secara umum adalah suatu *spectrum disorders* atau suatu gangguan yang mempunyai tentangan panjang dan bergradasi mulai dari yang ringan sampai berat (Mudjito, dkk., 2014:7). Anak autisme mempunyai gangguan atau permasalahan dalam beberapa bidang, yaitu: komunikasi, interaksi sosial, gangguan sensoris, pola bermain, perilaku, dan emosi (Sumekar, 2009:279)

Banyak teori yang diajukan para ahli dalam menentukan penyebab terjadinya autisme, namun semua ahli sependapat bahwa pada otak anak autisme terdapat suatu kelainan. Salah satu kelainan yang ditemukan yaitu di daerah sistem limbik yang disebut hippocampus dan amygdala. Menurut Handoyo (2003:14), kelainan pada sistem limbik ini mengakibatkan terjadinya gangguan fungsi kontrol agresi dan emosi. Amygdala juga bertanggungjawab terhadap berbagai rangsangan sensoris, seperti pendengaran, penglihatan, penciuman, perabaan, rasa dan rasa takut. Sedangkan hippocampus bertanggungjawab terhadap fungsi belajar dan daya ingat, sehingga terjadilah kesulitan menyimpa informasi baru.

Gangguan autisme mengakibatkan anak tertinggal dalam memahami dan menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru sebagai akibat dari adanya kelainan pada sistem limbik, sehingga menyebabkan ketidakmampuan untuk memusatkan perhatian dan konsentrasi yang berdampak pada kemampuan memori, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu cara penyelesaian masalah tersebut adalah terapi musik. Musik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan juga dapat mempengaruhi proses kognitif.

Pada tahun 2015 lalu, penulis telah melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Terapi Musik untuk Meningkatkan Memori Visual pada Anak Autistik". Penelitian ini menggunakan terapi musik yang bertujuan untuk mengukur pengaruh terapi musik ini terhadap kemampuan visual anak autis. Terapi ini menyenangkan karena mengajak anak untuk mendengarkan musik dan membuat kondisi anak lebih tenang setelah mendengarkan musik sambil bermain atau membuat suasana hati anak tenang terlebih dahulu baru memulai pembelajaran. Penelitian ini dilakukan



sebanyak 17 kali pengamatan. Pengamatan yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahapan yakni tahapan baseline (A1) sebanyak lima kali, tahapan intervensi (B) sebanyak 7 kali, kemudian tahap baseline (A2) sebanyak 5 kali. Pada kondisi intervensi yakni kondisi dimana anak diberikan perlakuan dengan mendengarkan musik, dan presentase data yang diperoleh anak adalah berkisar dari 60%-70% yang merupakan data nilai tertinggi. Dari dua tahapan tersebut kita sudah bisa melihat adanya pengaruh terhadap kemampuan visual anak autis. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan berikutnya dimana anak diminta untuk mengikuti pembelajaran hasil tahapan baseline kedua ini presentase nilai anak menurun hingga stabil kembali mencapai 76,6%. Berdasarkan analisis data yang telah peneliti paparkan di atas, terbukti bahwa pengaruh intervensi dengan mendengarkan musik dalam mengukur kemampuan visual anak autis di SLB Autisme Padang.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka penulis akan melanjutkan program terapi musik ini menjadi program pengabdian masyarakat, dimana hasil penelitian ini akan diterapkan kepada guru-guru di SLB autis agar dapat diaplikasikan pada anak didik mereka dalam bentuk Pelatihan terapi musik untuk meningkatkan memori visual pada anak autistik di kota Padang.

#### **TARGET DAN LUARAN**

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang telah diuraikan, maka diperlukan suatu kegiatan pelatihan bagi guru-guru dalam melaksanakan program terapi musik untuk meningkatkan kemampuan memori visual anak autistik.

Keterkaitan kegiatan pelatihan terapi musik untuk meningkatkan memori visual pada anak autistik dengan institusi khalayak sasaran adalah sebagai penerapan pengamalan tridharma perguruan tinggi yang dilakukan staf akademika Universitas Negeri Padang (UNP) khususnya jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang di masyarakat sasaran. Kegiatan merupakan bukti nyata kepedulian UNP guna meningkatkan kompetensi masyarakat dalam memahami penyandang autistik, khususnya pada program terapi musik dalam meningkatkan kemampuan memori visual anak autistik.

Adapun langkah-langkah untuk merealisasikan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Tahap Persiapan**

Agar kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dan memenuhi tujuan serta target yang hendak dicapai, maka dilakukan kegiatan persiapan antara lain:

- a. Mengadakan observasi terhadap objek sasaran, agar informasi yang diperoleh lebih memberikan gambaran yang jelas terhadap kegiatan yang akan dilakukan nantinya.

- b. Melaksanakan pertemuan/diskusi dengan anggota tim pelaksana pengabdian dan merumuskan langkah-langkah apa yang harus dilaksanakan terhadap kegiatan ini. Termasuk juga dalam hal ini menetapkan materi pelatihan dan bentuk keterampilan yang akan dilakukan.
- c. Penentuan Peserta Pelatihan.  
Supaya kegiatan ini lebih efektif, maka peserta pelatihan dalam kegiatan ini ditetapkan guru-guru Sekolah Luar Biasa khusus Autis di kota Padang.
- d. Kegiatan berikutnya adalah menetapkan materi pelatihan, yang berhubungan dengan program terapi musik dalam meningkatkan kemampuan memori visual anak autistik.

## 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam dua skenario, yakni (1) kegiatan teori yang dilakukan dengan bimbingan pemateri, dan (2) kegiatan pelatihan dalam bentuk belajar mandiri, yaitu Perumusan *planning matrix* atau rencana program terapi musik untuk meningkatkan kemampuan memori visual anak autistik dan praktek pelaksanaan program terapi musik untuk meningkatkan kemampuan memori visual anak autistik. Kegiatan ini dibimbing oleh instruktur.

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelatihan terapi musik untuk meningkatkan memori visual pada anak autistik di kota Padang ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Ceramah dan Tanya Jawab  
Melalui pemberian materi mengenai program terapi musik bagi anak autistik dan tanya jawab, tim pelaksana dapat mengadakan peninjauan mengenai kemampuan peserta pelatihan tentang materi yang disampaikan.  
Adapun materi yang disampaikan yaitu: Konsep Memori oleh ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd, Konsep Memori oleh ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd, Kemampuan Memori Visual Anak Autistik oleh ibu Rafmateti, S.Pd, dan Program terapi musik dalam meningkatkan kemampuan visual anak autistik oleh ibu Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.
2. Praktek Langsung  
Peserta langsung membahas dan merumuskan *planning matrix* atau rencana program terapi musik untuk meningkatkan kemampuan memori visual anak autistik dan mempraktekan pelaksanaan program terapi musik untuk meningkatkan kemampuan memori visual anak autistik. Kegiatan ini dibimbing oleh instruktur yaitu ibu Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.

### HASIL KEGIATAN

#### *Hasil*

Kegiatan pelatihan terapi musik untuk meningkatkan memori visual pada anak autistik di kota Padang telah diselenggarakan pada tanggal 15 s.d 17 Oktober 2016

di SLB YPPA Padang. Kegiatan diikuti oleh para peserta dengan antusias, serta berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini diperoleh berkat kerjasama serta partisipasi aktif dan rasa pengabdian yang tinggi dari tim pengabdian, ditambah lagi dengan kerjasama dari semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan bisa membantu guru-guru dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai terapi musik untuk meningkatkan memori visual pada anak autistik.

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 18 peserta, 3 (tiga) orang tim pelaksana sekaligus pemateri, dan 1 (satu) orang pemateri yang merupakan guru di sekolah khusus autis yang telah banyak berpengalaman dalam menangani anak autistik dan 2 (dua) orang mahasiswa.

Pencapaian hasil pelaksanaan kegiatan ini selanjutnya akan dilihat dari aspek tujuan dan manfaat pelaksanaan kegiatan. Berikut ini gambaran yang jelas tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.

1. Pencapaian Tujuan.

Secara umum tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tercapai dengan baik yaitu terjadinya peningkatan kompetensi/kemampuan guru-guru dan orang tua dalam memahami program terapi musik untuk meningkatkan memori visual pada anak autistik.

2. Pencapaian Target.

Target dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni; (a) Memberikan pengetahuan mengenai konsep memori, dan konsep terapi musik, (b) Memberikan pemahaman tentang kemampuan memori visual anak autistik, (c) Melatih guru-guru dalam merumuskan *planning matrix* atau rencana program terapi musik untuk meningkatkan kemampuan memori visual anak autistik, (d) Melatih guru-guru agar terampil dalam melaksanakan dan menerapkan terapi musik dalam meningkatkan kemampuan memori visual pada anak autistik

3. Pencapaian Manfaat.

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian terdahulu bahwa manfaat dari kegiatan ini adalah sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan, maka manfaat yang diharapkan dan dirasakan langsung oleh guru-guru adalah:

- a. Memberikan pengetahuan mengenai program terapi musik
- b. Memberikan pemahaman tentang pelaksanaan terapi musik
- c. Melatih guru-guru agar terampil dalam melaksanakan dan menerapkan terapi musik dalam meningkatkan kemampuan memori visual pada anak autistik

### ***Pembahasan***

Pelatihan terapi musik untuk meningkatkan memori visual pada anak autistik di kota Padang, telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai tujuan. Selanjutnya perlu dibahas faktor-faktor penentu keberhasilan pelaksanaan dan hambatannya. Ini dapat dilihat dari analisis pencapaian tujuan, pencapaian target dan manfaat, selanjutnya juga dilihat dari beberapa faktor penentunya yang terdiri dari faktor pendorong/ pendukung tentang keberhasilan kegiatan ini, disamping itu dibahas juga faktor yang menghambatnya.

### ***Faktor Pendorong/pendukung***

Adapun faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan kegiatan workshop ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Faktor Situasi kegiatan.

Kegiatan ini diselenggarakan berdasarkan kebutuhan masyarakat (guru-guru) yang diketahui dari penelitian yang telah dilakukan pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Terapi Musik untuk Meningkatkan Memori Visual pada Anak Autistik”.

Dalam hal persiapan dan pelaksanaan kegiatan, tim tidak menemui hambatan dan rintangan yang berarti. Hal ini memudahkan bagi tim pelaksana dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan pelatihan.

b. Masyarakat (sasaran).

Semua guru-guru yang menjadi peserta pelatihan, berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan. Kepala sekolah yang mendampingi juga ikut berpartisipasi aktif dan antusias, serta menjadi salah seorang narasumber pada kegiatan ini. Hal ini mungkin disebabkan bahwa kegiatan ini memang benar-benar dibutuhkan oleh khalayak sasaran.

c. Dukungan instansi

Pihak Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang sangat mendukung kegiatan pelatihan ini, hal ini menjadikan tim pelaksana lebih bersemangat lagi dalam melaksanakan kegiatan.

### ***Faktor Penghambat***

Faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini boleh dikatakan tidak ada, hanya saja sedikit hambatan pada hari pertama, yaitu ada beberapa peserta yang terlambat hadir dikarenakan berbagai hambatan di perjalanan, hal ini menyebabkan acara pembukaan diundur 1 jam dari waktu yang telah direncanakan. Jalan keluar yang ditempuh adalah dengan mengoptimalkan waktu kegiatan dan kehadiran dosen PLB FIP UNP selaku tim pelaksana dan pemateri, serta mahasiswa jurusan PLB FIP UNP dalam membantu dalam mendampingi guru-guru ketika materi kegiatan pelatihan, Sehingga selama kegiatan berlangsung tim pelaksana tidak mendapatkan hambatan yang berarti.

## KESIMPULAN

Setelah membahas tentang permasalahan, tujuan, manfaat, khalayak sasaran, pelaksanaan dan hasil kegiatan maka selanjutnya didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa pelatihan terapi musik untuk meningkatkan memori visual pada anak autistik bagi Guru SLB di Kota Padang.
2. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 s.d 17 Oktober 2016 dengan peserta sebanyak 18 orang guru-guru SLB di Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handojo, Y. 2003. *Autisma: Petunjuk Praktis dan Pedoman Materi untuk Mengajar Anak Normal, Autis dan Perilaku Lain*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Mudjito, dkk. 2014. *Layanan Intervensi Terpadu Anak Autis*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sumekar, Ganda. 2009. *Anak Berkebutuhan Khusus: Cara Membantu Mereka Agar Berhasil dalam Pendidikan Inklusif*. Padang: UNP Press.

Editorial Office :

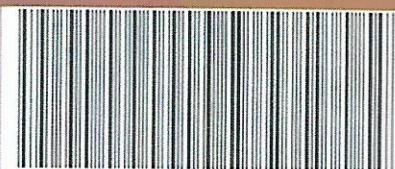
Email : [lppmunes17@gmail.com](mailto:lppmunes17@gmail.com)

Website : [lppm-univ-ekasakti-pdg.ac.id](http://lppm-univ-ekasakti-pdg.ac.id)

**Prosiding  
Seminar Nasional Pengabdian  
2017**

**Page  
001-294**

**Padang  
23 Februari 2017**



978-602-70525-5-0